

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA ANTARA MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THE LEARNING CELL* DENGAN  
*THE POWER OF TWO* PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMPN 19  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lisa Liani**

**Nomor Induk Mahasiswa 06121405028**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

**2018**

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA ANTARA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THE LEARNING CELL* DENGAN *THE POWER OF TWO*  
PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMPN 19 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lisa Liani**

**NIM: 06121405028**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan :  
Pembimbing 1,**



**Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004**

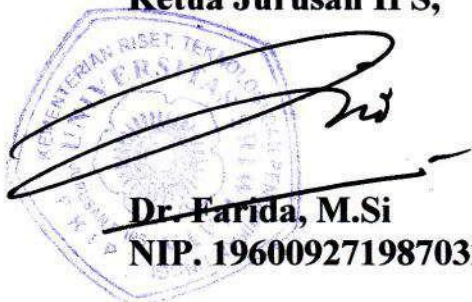
**Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan IPS,**



**Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002**

**Ketua Program Studi PPKn,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011**

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA ANTARA  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THE LEARNING CELL* DENGAN *THE POWER OF TWO*  
PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMPN 19 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lisa Liani**

**NIM: 06121405028**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

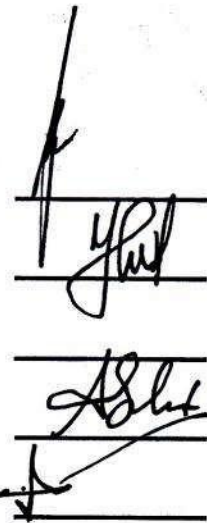
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Oktober 2018

**TIM PENGUJI**


1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H
3. Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Sulkipani, S.Pd., M.Pd



**Palembang, November 2018**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi,**

  
**Kurnisar, S.Pd., M.H**

**NIP. 197603052002121011**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Liani  
NIM : 06121405028  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Antara Menggunakan Model Kooperatif Tipe *The Learning Cell* Dengan *The Power Of Two* Dalam Mata Pelajaran PPKn Di SMPN 19 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Oktober 2018



Lisa Liani

NIM. 06121405028

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Umi Chotimah, M.Pd., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Dinas dan Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Palembang dan guru PPKn di SMP Negeri 19 Palembang, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Oktober 2018

Penulis,



Lisa Liani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Peserta Didik .....	6
1.4.2 Bagi Guru .....	7
1.4.3 Bagi Sekolah .....	7
1.4.4 Bagi Peneliti .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif .....	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2.1.2 Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	8
2.1.3 Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	9
2.1.4 Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif.....	10
2.1.5 Macam-Macam Model Pembelajaran Kooperatif .....	11
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> .....	12
2.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> .....	12
2.2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> .....	12
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> .....	14
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> .....	15
2.3.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> .....	15

## DAFTAR ISI

2.3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> .....	16
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> .....	17
2.4 Keaktifan Belajar Siswa.....	18
2.4.1 Pengertian Keaktifan Belajar .....	18
2.4.2 Jenis-Jenis Keaktifan Belajar .....	19
2.4.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keaktifan Belajar.....	21
2.5 Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> dan <i>The Power Of Two</i> .....	21
2.6 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> dan <i>The Power Of Two</i> meningkatkan keaktifan belajar siswa .....	23
2.7 Anggapan Dasar .....	24
2.8 Hipotesis Penelitian.....	24
2.9 Kerangka Berpikir.....	26
2.10 Alur Penelitian.....	27

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian .....	28
3.2 Definisi Operasional Penelitian.....	28
3.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> .....	29
3.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> .....	30
3.2.3 Keaktifan Belajar Siswa.....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	36
3.4.2 Observasi.....	37
3.5 Uji Prasyarat Analisis Data .....	38
3.5.1 Uji Normalitas Data .....	38
3.5.2 Uji Homogenitas .....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.7 Pengujian Hipotesis Melalui Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	39

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
--------------------------------------	----

## DAFTAR ISI

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	42
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 19 Palembang .....	42
4.2.1.2 Keadaan Gedung dan Sarana Prasarana SMP Negeri 19 Palembang.....	42
4.2.1.3 Keadaan Guru SMP Negeri 19 Palembang.....	43
4.2.1.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 19 Palembang .....	45
4.2.2 Deskripsi Data Observasi .....	42
4.2.2.1 Deskripsi Data Observasi Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> di Kelas VIII.7 Sebagai Kelas Eksperimen.....	48
4.2.2.1.1 Pertemuan Pertama .....	48
4.2.2.1.2 Pertemuan Kedua .....	49
4.2.2.1.3 Pertemuan Ketiga.....	50
4.2.2.1.1 Pertemuan Keempat .....	52
4.2.2.2 Deskripsi Data Observasi Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> di Kelas VIII.9 Sebagai Kelas Kontrol .....	53
4.2.2.1.1 Pertemuan Pertama .....	53
4.2.2.1.2 Pertemuan Kedua .....	54
4.2.2.1.3 Pertemuan Ketiga.....	56
4.2.2.1.1 Pertemuan Keempat .....	57
4.2.2.2 Analisis Data Hasil Observasi.....	58
4.3 Uji Prasyarat Analisis Data .....	62
4.3.1 Uji Normalitas Data .....	62
4.3.2 Uji Homogenitas Data.....	63
4.3.3 Uji Hipotesis .....	63
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
5.1 Simpulan .....	68
5.2 Saran.....	68
5.2.1 Bagi Siswa.....	68
5.2.2 Bagi Guru .....	68
5.2.3 Bagi Sekolah .....	68
5.2.3 Bagi Peneliti .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Tingkat Keaktifan Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Palembang.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Learning Cell</i> .....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> .....	30
Tabel 3.3 Indikator Keaktifan Belajar Siswa .....	32
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Keaktifan Belajar Siswa.....	34
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Penelitian .....	42
Tabel 4.2 Gedung dan Ruangan .....	43
Tabel 4.3 Sarana Pendukung Proses Belajar .....	43
Tabel 4.4 Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 19 Palembang.....	44
Tabel 4.5 Keadaan Siswa SMP Negeri 19 Palembang.....	46
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa .....	48
Tabel 4.7 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.7.....	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.9.....	60
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.11 Hasil Homogenitas Data .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis .....	64
Tabel 4.13 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	65

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	27
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	34
Bagan 2.4 Alur Penelitian .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Kesiediaan Dosen Membimbing
- Lampiran 3 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Pengajuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 9 : Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan  
Kota Palembang
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian  
di SMP Negeri 19 Palembang
- Lampiran 11 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Daftar Hadir Dosen Dalam Seminar Hasil Penelitian Program  
Studi PPKn
- Lampiran 15 : Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil Penelitian Program Studi  
PPKn
- Lampiran 16 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Hasil Penelitian Program Studi  
PPKn
- Lampiran 17 : Surat Izin Ujian Skripsi
- Lampiran 18 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 19 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 20 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 21 : Lembar Observasi
- Lampiran 22 : Foto-Foto Penelitian

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa antara menggunakan model kooperatif tipe *the learning cell* dengan *the power of two* dalam mata pelajaran PPKn di SMPN 19 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini 278 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 63 siswa yang ditentukan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test dua sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*. Dimana dibuktikan melalui hasil uji hipotesis bahwa  $\text{sig} = .000 < .05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kemudian diketahui bahwa nilai rata-rata pada kedua kelas memiliki nilai yang berbeda. Pada kelas *the learning cell* memiliki nilai rata-rata sebesar 72.44 sedangkan nilai rata-rata pada kelas *the power of two* adalah sebesar 66.84.

Kata Kunci : Keaktifan Belajar, *The Learning Cell*, *The Power Of Two*.

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine differences in student learning activeness between using the learning cell type cooperative model with the power of two in the PPKn subject at SMP Negeri 19 Palembang. The method used in this study is comparative with a quantitative approach. The study population was 278 students with a total sample of 63 students who were determined using nonprobability sampling with purposive sampling technique. Data collection through documentation and observation. Hypothesis testing uses two independent sample t-test formulas. The results showed there were differences in learning activities of students who learned using cooperative learning models of the learning cell type and cooperative learning models of the power of two. Where evidenced by the results of testing the hypothesis that  $\text{sig} = .000 < .05$  so that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Then it is known that the average values in both classes have different values. In the class the learning cell has an average value of 72.44 while the average value in the power of two class is 66.84

**Keywords:** Learning Activity, The Learning Cell, The Power Of Two.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini berarti guru sangat berperan aktif dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna kepada siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif apabila perencanaan dan pelaksanaannya berjalan dengan baik. Sebagaimana di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa “Satuan proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran”.

Pelaksanaan proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan peserta didik yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 19 ayat (1) yang mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Mandiri, 2012:77)

Sehubungan dengan undang-undang di atas jelas bahwa proses pembelajaran yang baik haruslah mengarah pada pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif sehingga bisa menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, tentu diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran yang

tepat. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, siswa akan menjadi semakin aktif dengan terlibat secara langsung di dalam kelas.

Di dalam kelas, keaktifan siswa merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Sardiman (2014:100) menyebutkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Hubungan keduanya menghasilkan aktivitas belajar yang optimal. Menurut Usman (2013:22), keaktifan belajar digolongkan menjadi:

- a. Aktivitas visual, seperti : melakukan suatu percobaan dan demonstrasi, membaca, menulis.
- b. Aktivitas lisan, seperti : melakukan tanya jawab, membaca, berdiskusi bersama, bercerita, dan menyanyi.
- c. Aktivitas mendengarkan, : seperti mendengar penyampaian materi, ceramah dan pengarahan oleh guru.
- d. Aktivitas gerak, seperti : melaksanakan gerakan senam, melukis, dan atletik.
- e. Aktivitas menulis, seperti : menulis makalah dan membuat suatu karangan.

Dalam menghasilkan keaktifan belajar siswa yang optimal tentunya siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dapat terlihat dari bagaimana siswa mengambil peran penting atau keikutsertaannya dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru sebagai bagian yang penting di dalam suatu proses pembelajaran memegang peranan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam membuat siswa antusias dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Suprijono (2015:47) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif dimulai dengan membentuk kelompok kecil yang bertujuan untuk saling membantu, bertukar pendapat, dan membantu tugas atau materi, serta mengurangi hal-hal yang kurang dipahami.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*. Suprijono (2015:141) mengemukakan bahwa "*Learning cell* adalah suatu bentuk belajar kooperatif

dalam bentuk berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama”. Kemudian model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* merupakan pembelajaran kelompok yang melibatkan siswa untuk saling berpasangan. Sebagaimana menurut Silberman (2013:134) menyebutkan bahwa “Aktivitas ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran secara kooperatif dan menekankan manfaat dan pentingnya sinergi yaitu, dua kepala jelas lebih baik daripada satu kepala”.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *the learning cell* dan model pembelajaran kooperatif *the power of two*, keaktifan belajar siswa bisa ditingkatkan ketika proses pembelajaran di kelas, sebagaimana menurut Barkley (2014:211) menyebutkan bahwa tujuan dari *the learning cell* yakni untuk menjadikan siswa aktif dalam berpikir dan mendorong siswa memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan perenungan. Selain itu, dalam pelaksanaan model pembelajaran *the learning cell*, siswa dapat mengkritisi teks bacaan yang mereka baca dan membuat serta menjawab pertanyaan dengan tepat.

Selanjutnya menurut Suprijono (2015:119) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* bisa menjadikan keaktifan belajar siswa meningkat dimana proses pembelajarannya dimulai dengan mengemukakan pertanyaan yang kritis. Pada model pembelajaran *the power of two*, siswa akan memiliki keterampilan untuk bisa memecahkan masalah atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan merespon atas jawaban yang disampaikan pasangan kelompoknya. Pentingnya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dan *power of two* dikarenakan kedua model pembelajaran ini dapat mendorong kerja sama kelompok menjadi lebih efisien dan terarah dan menjadikan siswa agar lebih bisa belajar mandiri bersama dengan pasangan di dalam kelompoknya.

Penelitian ini akan membandingkan kedua model pembelajaran ini dikarenakan kedua model pembelajaran ini dalam proses pembelajarannya dapat membuat siswa saling berinteraksi satu sama lain dengan saling melakukan tanya jawab dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa bisa mencoba bertanya, menjawab,



mengeluarkan pendapatnya, saling menghargai pendapat siswa lain dan dapat meningkatkan pemikiran kritis mereka.

Model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dan *the power of two* memiliki kesamaan, yaitu kedua model pembelajaran kooperatif ini melibatkan dua orang siswa yang dibentuk dalam kelompok berpasangan dan juga dalam proses pembelajarannya, kedua model pembelajaran kooperatif ini saling bertanya dan menjawab pertanyaan satu sama lain. Perbedaan dari kedua model pembelajaran ini terletak diawal pembelajaran dimana model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dimulai dengan memberikan bacaan lalu membuat pertanyaan sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dimulai dengan mengemukakan pertanyaan yang dijawab oleh siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Saras Mita (2013) di Universitas Syiah Kuala Darussalam-Banda Aceh dikutip (dalam [http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=14551](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14551) diakses pada tanggal 3 Agustus 2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Learning Cell* Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Banda Aceh”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Suprihatin (2014) di Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung dikutip (dalam <http://digilib.iain-tulungagung.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=iain-ta-st-suprihatin-226> diakses pada tanggal 3 Agustus 2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII MTsN Tulung Agung Tahun Pelajaran 2012/2013”. Merujuk pada hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model *the power of two* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tulung Agung.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 19 Palembang melalui diskusi dengan guru mata pelajaran PPKn dan didapatkan informasi bahwa mata pelajaran PPKn kurang mendapatkan respon

yang aktif dari sebagian siswa serta dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran langsung yang berpusat dan didominasi oleh guru. Guru juga menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dan *the power of two* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dan *the power of two* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan indikator keaktifan belajar siswa seperti aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak, dan aktivitas menulis, maka peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 19 Palembang mulai dari kelas VIII.1 sampai dengan kelas VIII.9, peneliti mendapatkan persentase tingkat keaktifan belajar siswa dapat dilihat di tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tingkat Keaktifan Siswa Kelas VIII Di SMPN 19 Palembang

<b>Kelas</b>	<b>Keaktifan belajar siswa (%)</b>	<b>Keterangan</b>
VIII.1	80	Sangat Aktif
VIII.2	76	Aktif
VIII.3	78	Aktif
VIII.4	76	Aktif
VIII.5	78	Aktif
VIII.6	64	Aktif
VIII.7	48	Cukup Aktif
VIII.8	68	Aktif
VIII.9	45	Cukup Aktif

Sumber : Sudjana (2008:133) dan data primer diolah, 2017

Tingkat keaktifan siswa di atas didapat dengan menggunakan lembar observasi dengan indikator keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, dan aktivitas emosi. Pada masing-masing indikator keaktifan belajar ini diberikan penskoran untuk memperoleh tingkat keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti memberi skor dengan menulis angka pada tabel yang disesuaikan dengan indikator keaktifan yang muncul pada siswa. Berdasarkan tabel di atas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII.7 sebagai kelas eksperimen dengan

keaktifan belajar 48% kategori keaktifan belajar masih kurang aktif dan kelas VIII.9 sebagai kelas kontrol dengan keaktifan belajar siswa 45% keaktifan belajar masih kurang aktif.

Peneliti memilih kelas VIII.7 dan VIII.9 karena kedua kelas itu memiliki persentase tingkat keaktifan rendah dibanding dengan kelas VIII lainnya, yang nantinya diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* dan *the power of two* dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga yang menjadi populasi pada penelitian ini kelas VIII dan sampel pada penelitian ini kelas VIII.7 sebagai kelas eksperimen dan VIII.9 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Antara Menggunakan Model Kooperatif Tipe *The Learning Cell* Dengan *The Power Of Two* Dalam Mata Pelajaran PPKn Di SMPN 19 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan keaktifan belajar siswa antara menggunakan model kooperatif tipe *the learning cell* dengan *the power of two* dalam mata pelajaran PPKn di SMPN 19 Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa antara menggunakan model kooperatif tipe *the learning cell* dengan *the power of two* dalam matapelajaran PPKn di SMPN 19 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

### **1.4.1 Bagi Peserta Didik**

Diharapkan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif ini, maka peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

#### **1.4.2 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui model pembelajaran kooperatif *the learning cell* dan *the power of two*.

#### **1.4.3 Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan positif bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif *the learning cell* dan *the power of two*.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Sebagai calon guru penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman karya ilmiah sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta : Diva Press
- Atika Setia Ningrum (2016) di Universitas Negeri Yogyakarta dikutip (dalam [journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/2039/1739](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/2039/1739)) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karang Asem Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2015/2016" yang diakses pada tanggal 9 Agustus 2017.
- Barkley, Elizabeth E, dkk. 2014. *Collaborative Learning Techniques : Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*. Bandung : Nusa Media.
- Darmadi, H., (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- (<http://iinapriyayani.blogspot.co.id/2012/11/metode-paikem-seri-1.html>) yang diakses pada tanggal 13 Agustus 2016.
- (<http://sejatiningraos.blogspot.co.id/2014/06/pembelajaran-kelompok-power-of-two.html>) yang diakses pada tanggal 13 Agustus 2016.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2014. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo
- Mandiri, Fokusindo. 2012. *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri
- Martinis, Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Priyatno, D., (2014). *SPSS 22*. Yogyakarta: Andi.
- Saras Mita (2013) Universitas Syiah Kuala Darussalam-Banda Aceh dikutip (dalam [http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=14551](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14551)) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Learning Cell*

Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Banda Aceh” diakses pada tanggal 3 Agustus 2016.

- Sardiman, 2014 *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafiando Persada
- Silberman, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: Indeks.
- Singgih Bayu Pamungkas (2016) di Universitas Sebelas Maret Surakarta dikutip (dalam <https://media.neliti.com/media/publications/13833-ID-penerapan-model-pembelajaran-kooperati-dengan-tipe-the-power-of-two-untuk-mening.pdf>) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS 3 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016” yang diakses pada tanggal 9 Agustus 2017.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suprihatin (2014) Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung dikutip (dalam <http://digilib.iaintulungagung.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=ia-in-ta-st-suprihatin-226>) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII MTsN Tulung Agung Tahun Pelajaran 2012/2013” diakses pada tanggal 3 Agustus 2016.
- Uno, Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan , Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer, dan Lilis Setiawati. 2013. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.